

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan konsentrasi GLUT-4, namun tidak signifikan secara statistik, di jaringan otot tikus putih strain Wistar model DM tipe 2 yang mendapatkan terapi ekstrak biji jintan hitam, metformin, dan tanpa terapi.
2. Pada kelompok terapi ekstrak biji jintan hitam, kelompok yang memiliki rerata konsentrasi GLUT-4 di jaringan otot tertinggi adalah tikus putih strain Wistar model DM tipe 2 yang mendapatkan terapi ekstrak biji jintan hitam 96 mg/kgBB/hari meskipun tidak berbeda signifikan secara statistik dengan kelompok dosis lainnya.

#### 7.2 Saran

Dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai prosedur induksi DM tipe 2 yang meliputi pemberian pakan tinggi kalori yang mengakibatkan resistensi insulin dan injeksi STZ sehingga dihasilkan nilai GDP  $\geq$  200 mg/dL dengan tingkat kematian yang rendah pada usia tikus 12 bulan. Selain itu, perlu dilakukan pengukuran *thymoquinone* secara kuantitatif, sehingga dapat mengetahui kadar *thymoquinone* yang mengakibatkan *adynamic ileus*.

